

PENGELOLAAN SARANA LABORATORIUM KOMPUTER JURUSAN MULTIMEDIA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BUDI MULIA DUA WEDOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN

THE MANAGEMENT OF COMPUTER LABORATORY FACILITY IN THE DEPARTEMENT OF MULTIMEDIA AT VOCATION HIGHT SCHOOL BUDI MULIA DUA WEDOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN

Oleh: Dedi Setiawan Saputro, Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, dedi_muntu@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi: (1) proses pengelolaan meliputi: pengadaan, penggunaan, penyimpanan dan pemeliharaan sarana laboratorium komputer (2) faktor pendukung dalam pengelolaan sarana laboratorium komputer jurusan Multimedia di SMK Budi Mulia Dua. Hasil penelitian yaitu sebagai berikut: (1) proses pengelolaan meliputi, (a) pengadaan dilakukan dengan cara membeli, sumbangan institusi perguruan, dan pihak yang bekerjasama dengan SMK Budi Mulia Dua. Pengadaan dilakukan oleh Tim jurusan yang terdiri dari wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, kepala laboratorium komputer, pihak keuangan dan teknisi laboratorium (b) penggunaan laboratorium komputer dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, tata tertib dan jadwal penggunaan. (c) penyimpanan sarana laboratorium dilaksanakan ketika ada sarana baru datang dan setelah digunakan, (d) pemeliharaan sarana laboratorium komputer dilengkapi dengan jadwal pemeliharaan, baik insidental, rutin dan berkala. (2) Faktor pendukung pengelolaan sarana laboratorium komputer yaitu sumber daya manusia yang unggul, anggaran untuk pemeliharaan, teknisi yang handal, didukung dengan *hardware* dan *software* yang selalu *upgrade*.

Kata kunci: *pengelolaan, sarana pendidikan, laboratorium komputer*

Abstract

This study aims to determine and identify: (1) the management process which includes procurement, use, storage and maintenance of computer labs (2) supporting factor in the management of computer lab facilities at Department of Multimedia, SMK Budi Mulia Dua, Sleman. This study is a qualitative and descriptive study. The data were analyzed using an interactive method of Miles and Huberman. The results of the study are as follows: (1) management processes include, (a) the procurement is done by way of purchase, donation from educational institutions, and the various company in cooperation with SMK Budi Mulia Dua. Procurement is done by a team consisting of the vice principal of infrastructure and facilities, the head of the computer lab, the finance staff and the laboratory's technician (b) the use of a computer laboratory follows regulations, usage instructions, and schedules. (c) The storage facility is carried out when there is a new equipment and when the equipment is no longer in use (d) maintenance of equipment in the computer lab is equipped with maintenance schedules, either incidental, routine and periodically. (2) Factors supporting the management of computer laboratory facilities are reliable human resources, the availability of budget, skilled technicians that supported by up-to-date hardware and software.

Keywords: *proces management, education, computer laboratory*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi pendidikan formal tingkat menengah yang merupakan bagian berkesinambungan dari sistem pendidikan nasional yang menduduki posisi yang sangat penting untuk mewujudkan komitmen mencerdaskan kehidupan bangsa (Umi Rochayati, 1998:1). Pendidikan menengah

kejuruan pada dasarnya bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang sesuai dengan sifat spesialisasi kejuruan, persyaratan dunia industri dan dunia usaha

Menurut Undang-Undang Indonesia BAB IX Nomor 20 tahun 2003 Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana

dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 40 tahun 2008 Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) telah dijelaskan mengenai standar yang harus dipenuhi oleh sekolah dalam penyelenggaraan sarana dan prasarana termasuk penyediaan laboratorium dan fasilitas lain yang dapat mendukung pembelajaran, seperti yang ada di SMK Budi Mulia Dua yang memiliki standarisasi dalam proses pengelolaan laboratorium, salah satunya adalah laboratorium komputer yang digunakan oleh jurusan multimedia dan jurusan non multimedia. Laboratorium komputer yang ada di SMK Budi Mulia Dua menyediakan fasilitas pendukung dari segi sarana dan prasarana untuk pembelajaran TIK seperti ruang praktik beserta fasilitas pendukungnya.

Laboratorium komputer sebagaimana yang diatur dalam Permendiknas No 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu proses pembelajaran diberbagai bidang ilmu bukan hanya untuk TIK, namun juga IPA, IPS, Bahasa dan Sebagainya (Sabar Nurohman, 2011 : 1).Selanjutnya, menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 129a/u/2004 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan (SPM) untuk SMK Pasal 4 ayat 2 (Keputusan Menteri, 2004:5) yang salah satu menjelaskan bahwa 90% sekolah harus memiliki sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah maupun yang ada di laboratorium guna menunjang proses belajar mengajar .

Fokus penelitian ini ada pada pengelolaan sarana laboratorium komputer jurusan multimedia. Pengelolaan laboratorium komputer sangat dibutuhkan karena dengan adanya sarana

pembelajaran yang baik akan menjadikan pembelajaran berjalan lancar. Sikap dan keterampilan siswa untuk mengolah informasi akan semakin baik ketika pembelajarannya didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Setiap sekolah perlu menyediakan perangkat komputer dan membiasakan siswa menggunakan komputer dalam kegiatan belajarnya. Secara khusus, sudah banyak sekolah yang menyediakan laboratorium komputer sebagai tempat bagi para siswa mempelajari teknologi informasi. Laboratorium yang kondusif dapat memberikan kenyamanan bagi siswa untuk belajar mandiri sehingga ilmu yang diberikan dapat diterima dan dipahami dengan baik dan benar serta dapat mengasah keterampilan siswa. Tidak terkecuali untuk penyediaan laboratorium komputer yang dapat mendukung pembelajaran dan kegiatan lain yang menggunakan media komputer. Suatu paparan menarik bahwa bahwasanya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Budi Mulia Dua merupakan sekolah kejuruan yang baru berdiri sejak 4 tahun yang lalu, meskipun termasuk sekolah kejuruan yang baru namun dalam segi pengadaan sarana laboratorium komputer sudah sesuai dengan kebutuhan dengan memiliki banyak fasilitas pendukung seperti jaringan internet, komputer dengan spesifikasi terbaru, serta ruangan yang sangat nyaman. Laboratorium komputer yang ada disekolah sudah sesuai dengan ketentuan dari perundang-undangan untuk digunakan sebagai proses pembelajaran dibidang khususnya multimedia dan umumnya untuk jurusan non multimedia yang membutuhkan laboratorium komputer pada saat pembelajaran tertentu. Pengelola laboratorium komputer yang mengungkapkan bahwa kondisi dan keadaan laboratorium komputer ternyata sebagian mengalami kerusakan dan tidak dapat dioperasikan, sehingga menghambat proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya perawatan komputer yang seringkali kurang teratur, ditambah lagi dalam menggunakan

laboratorium komputer pengguna/siswa belum memiliki kesadaran untuk menjaga/merawat laboratorium komputer, dan sarana laboratorium yang telah disediakan peralatannya kurang tertata di dalam ruangan. Terdapat permasalahan terkait penggunaan komputer oleh peserta didik yang seringkali sembarangan dan tidak sesuai dengan prosedur penggunaan komputer.

Pengelolaan laboratorium komputer sangat dibutuhkan karena dengan adanya sarana pembelajaran yang baik akan menjadikan pembelajaran berjalan lancar. Sikap dan keterampilan siswa untuk mengolah informasi akan semakin baik ketika pembelajarannya didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Setiap sekolah perlu menyediakan perangkat komputer dan membiasakan siswa menggunakan komputer dalam kegiatan belajarnya. Secara khusus, sudah banyak sekolah yang menyediakan laboratorium komputer sebagai tempat bagi para siswa mempelajari teknologi informasi. Laboratorium yang kondusif dapat memberikan kenyamanan bagi siswa untuk belajar mandiri sehingga ilmu yang diberikan dapat diterima dan dipahami dengan baik dan benar serta dapat mengasah keterampilan siswa. Tidak terkecuali untuk penyediaan laboratorium komputer yang dapat mendukung pembelajaran dan kegiatan lain yang menggunakan media komputer.

Menurut Suparman, Koordinator Education Forum Di Jakarta, (<http://www.kompas.com/>), mengatakan pemenuhan infrastruktur pendidikan yang memadai dan sesuai standar nasional mesti dipenuhi pemerintah. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu sesuai standar nasional yang sudah ditetapkan pemerintah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengelolaan sarana laboratorium komputer jurusan multimedia di SMK Budi Mulia Dua

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian akan dijelaskan dengan mendeskripsikan Pengelolaan sarana laboratorium komputer jurusan multimedia di SMK Budi Mulia Dua Wedomartani Ngemplak Sleman Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan untuk mengarahkan. Hasil penelitian akan menerapkan makna dari hasil generalisasi dengan menganalisis data kualitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Budi Mulia Dua di Wedomartani Ngemplak Sleman. Waktu pelaksanaan adalah pada bulan Januari 2017 sampai dengan Maret 2017. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahap: penyusunan proposal, perizinan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah personil-personil di sekolah yang memiliki peran dan kontribusi terhadap pengelolaan sarana laboratorium komputer di SMK Budi Mulia Dua. Subyek tersebut yaitu: Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, Guru TIK, Kepala Laboratorium, dan Teknisi.

Prosedur

Prosedur diawali dengan observasi awal pra penelitian, kemudian dilakukan paparan masalah dari hasil observasi awal melalui kajian teori dan pedoman, menyusun instrumen penelitian, dilanjutkan pengumpulan data. Data yang telah terkumpul dilakukan pengolahan data melalui beberapa teknik analisa data, membahas dengan mengkaitkan dengan teoripun pedoman, dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti melakukan teknik pengumpulan data di SMK Budi Mulia Dua melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dalam penelitian ini hasil yang ingin diperoleh berupa deskripsi data tentang Pengelolaan sarana laboratorium komputer yang mencakup pengadaan, pemeliharaan, penyimpanan, penggunaan dan faktor pendukung.

Wawancara digunakan oleh peneliti sebagai bahan pengambilan informasi yang dilakukan melalui pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara yang dilakukan adalah menggunakan jenis tak berstruktur sebagai bentuk pengumpulan data deskriptif kualitatif terkait pengelolaan sarana laboratorium komputer jurusan multimedia di SMK Budi Mulia Dua. Wawancara dalam penelitian ini Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, Guru TIK, Kepala laboratorium, dan Teknisi.

Peneliti menggunakan observasi sebagai cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan kegiatan pengelolaan sarana laboratorium komputer jurusan multimedia di SMK Budi Mulia Dua. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti membuat pedoman observasi yang berisi butir-butir kegiatan yang diobservasi. Observasi yang dilakukan peneliti adalah secara nonpartisipatif, yaitu peneliti hanya sebatas mengamati kegiatan pengelolaan sarana laboratorium komputer yang dilakukan di sekolah tanpa terlibat mengikuti kegiatan tersebut. Observasi dilakukan terutama terkait proses pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan dan faktor pendukung laboratorium komputer di SMK Budi Mulia

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai proses pengelolaan sarana laboratorium komputer di SMK Budi Mulia Dua dan memperinci penemuan tersebut dan mendapatkan deskripsi dari dokumen responden. Dokumen-dokumen

yang telah diperoleh terkait kegiatan pengelolaan laboratorium komputer di SMK Budi Mulia Dua hal ini yang dilakukan untuk memperdalam dan memperinci penemuan penelitian tersebut.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan model Miles Huberman (Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, 2012 : 307), yaitu meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Pada pengumpulan data terkait penelitian pengelolaan sarana laboratorium komputer di SMK Budi Mulia Dua, peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi hingga penelitian selesai. Interpretasi dan penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada kumpulan kajian teoretis yang berhubungan/berkaitan dengan pengelolaan sarana laboratorium komputer. Data yang terkumpul tersebut kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi.

Reduksi data kualitatif tentang penelitian pengelolaan sarana laboratorium komputer jurusan multimedia di SMK Budi Mulia Dua yang diperoleh dilakukan dengan cara dipilah, dibuang yang tidak perlu melalui *cross check* dari para narasumber yang memberikan pernyataan maupun mencocokkan antara hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sehingga data terseleksi secara ketat hingga terbentuk suatu ringkasan atau uraian yang akurat yang dapat diverifikasi kesimpulannya.

Data yang telah dirangkum melalui proses reduksi berdasarkan pertanyaan penelitian selanjutnya dipaparkan dalam bentuk narasi sesuai rumusan masalah pengelolaan sarana laboratorium komputer meliputi pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan dan faktor pendukung. Dengan demikian, peneliti sebagai penganalisis dapat melihat apa yang

sedang terjadi dan menentukan kesimpulan yang benar dan melakukan analisis yang berguna.

Setelah melakukan display data, tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Hasil kesimpulan diperoleh dari semua data yang telah terkumpul yang selanjutnya diuraikan dan dipaparkan melalui bentuk deskriptif yang terdiri dari bagaimana proses perencanaan, pengelolaan sarana laboratorium komputer jurusan multimedia di SMK Budi Mulia Dua Wedomartani Ngemplak Sleman.

Uji Keabsahan Data

Keabsahan data diuji melalui dua cara yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian maka diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut:

(Pengelolaan Sarana Laboratorium)

Pengadaan Sarana Laboratorium Komputer

Kegiatan pengadaan sarana laboratroyum komputer digunakan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana laboratorium. Pengadaan sarana laboratorium komputer di SMK Budi Mulia dilaksanakan dengan memperhatikan dana anggaran yang ada disekolah. Pengadaan sarana laboratorium komputer didasarkan pada kebutuhan sarana dan prasarana laboratorium. Daftar kebutuhan sarana dan prasarana laboratorium komputer sudah terdapat didalam proposal pengadaan yang telah disusun oleh tim jurusan. Pengadaan sarana laboratorium komputer berdasarkan pada survei yang sudah dilakukan dan didasarkan pada pengalaman pengadaan sebelumnya agar memudahkan dalam proses pembelian. Pembelian sarana dapat bisa dilakukan secara langsung ketika sarana yang dibutuhkan tersedia dan mudah didapat tidak harus memesan. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerinatah No 19 Tahun 2005 tentang

Standar Nasional Pendidikan salah satunya yaitu standar sarana dan prasarana. Hal tersebut juga sejalan dengan Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Berbasis Sekolah (2007: 14), menjelaskan bahwa pengadaan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan keperluan baik berupa barang atau jasa dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Sedangkan untuk pengadaan yang berasal dari sumbangan berasal dari wali murid atau lembaga yang bekerjasama dengan sekolah . untuk kebutuhan pengadaan yang berasal dari sumbangan pihak sekolah membuat proposal untuk dapat dilakukan pengadaan yang sudah negosiasi dengan pihak ke tiga. Hal itu sesuai dengan teori kegiatan pengadaan menurut Ibrahim Bafadal (2004: 31), yaitu pembelian, hadiah atau sumbangan, tukar menukar, meminjam. Kegiatan pengadaan sarana laboratorium komputer di SMK Budi Mulia Dua telah sesuai dengan panduan yaitu “ prosedur pengadaan barang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan No 24 Tahun 2007” melalui prosedur sebagai berikut : (1) menganalisis kebutuhan dan fungsi sarana dan prasarana, (2) mengklasifikasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, (3) membuat proposal pengadaan sarana dan prasarana yang ditujukan kepada pemerintah bagi sekolah negeri dan pihak yayasan bagi sekolah swasta, (4) bila disetujui maka akan ditinjau dan dinilai kelayakan untuk mendapat persetujuan dari pihak yang dituju, dan (5) setelah dikunjungi dan disetujui maka sarana dan prasarana akan dikirim ke sekolah yang mengajukan permohonan pengadaan sarana dan prasarana tersebut

Penggunaan Sarana Laboratorium Komputer

Menurut Ibrahim Bafadal (2004: 42) menyatakan terdapat tiga kegiatan pokok yang

harus dilakukan oleh warga sekolah, yaitu memahami petunjuk penggunaan sarana perlengkapan pendidikan, menata perlengkapan pendidikan dan memelihara baik secara berkala maupun berlanjut semua perlengkapan pendidikan yang ada di suatu sekolah. Selain itu sarana pendidikan digunakan sebagai proses untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan Suharsimi Arikunto (2008: 277): Alat pelajaran untuk beberapa kelas Apabila banyaknya alat terbatas, yang membutuhkan lebih dari satu kelas, maka alat-alat tersebut terpaksa digunakan bersama-sama secara bergantian. Namun penggunaan masih terdapat kendala berupa kurangnya siswa dalam menjaga kebersihan laboratorium dengan ditemukannya masih membawa makanan kedalam ruangan laboratorium yang dapat membuat kegiatan belajar kurang efektif pernyataan tersebut tidak sejalan dengan pendapat ahli yang menyatakan Menurut Ibrahim Bafadal (2004: 42), ada dua prinsip yang harus diperhatikan dalam penggunaan/ pemakaian perlengkapan atau sarana pendidikan, yaitu kaitannya dengan pemakaian, terdapat prinsip efektivitas dan prinsip efisiensi. Prinsip efektivitas yang bertari pemakaian perlengkapan atau sarana pendidikan hanya ditujukan untuk memperlancar pencapaian tujuan pendidikan saja, sedangkan prinsip efisiensi berarti pemakaian perlengkapan atau sarana pendidikan harus diperhatikan dalam hal penghematan dan hati-hati dalam penggunaannya hal ini juga terdapat pada Penggunaan sarana laboratorium komputer di SMK Budi Mulia Dua memiliki petunjuk penggunaan serta jadwal yang sudah diatur oleh sekolah yang digunakan oleh seluruh siswa tidak hanya jurusan multimedia. Penggunaan sarana laboratorium komputer di sekolah tersebut memiliki batasan waktu antara 2-3 jam setiap penggunaannya. Jika ada penggunaan laboratorium diluar jam pelajaran maka pemakai wajib mematuhi aturan dan harus ijin dengan pengelola atau kepala sekolah terlebih dahulu. Adanya tata tertib dan petunjuk penggunaan akan

memudahkan pengawasannya. pelaksanaan kegiatan penggunaan sarana laboratorium komputer di SMK Budi Mulia Dua dilengkapi dengan jadwal penggunaan dan tata tertib. Jadwal penggunaan disusun setiap awal semester oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan semua guru jurusan multimedia melalui musyawarah. jadwal penggunaan dapat berubah sesuai dengan kesepakatan guru yang bersangkutan untuk memanfaatkan laboratorium komputer. Mengenai tata tertib laboratorium komputer yang bertujuan agar siswa menjaga dan merawat sarana laboratorium komputer seperti mematikan dan menghidupkan komputer dengan prosedur yang benar, merapikan dan menata kembali peralatan komputer, meja, kursi dan sebagainya setelah digunakan, selalu menjaga dan merawat kebersihan alat laboratorium komputer dan sarana yang ada didalamnya. Selain itu laboratorium komputer juga dilengkapi dengan tata cara mengenai penggunaan sarana laboratorium komputer melalui persetujuan kepala laboratorium komputer setelah pengisian formulir dilakukan . Hal ini bertujuan agar penggunaan laboratorium komputer sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan . Namun masih terdapat kendala dalam penggunaan laboratorium komputer yaitu masih ditemukan siswa yang membawa makan dan minuman di dalam laboratorium.

Penyimpanan Sarana Laboratorium Komputer

Penyimpanan sarana laboratorium komputer di SMK Budi Mulia Dua dilakukan ketika ada alat atau sarana laboratorium yang rawan dan mudah rusak. kegiatan penyimpanan dilakukan di tempat yang tersedia dan mudah diambil atau dikembalikan seperti di almari besi , rak-rak penyimpanan dan box panel untuk instalasi listriknya. Penyimpanan sarana laboratorium komputer di SMK Budi Mulia Dua diletakan pada gudang penyimpanan yang terdapat di samping laboratorium untuk

menyimpan komputer yang rusak atau mati. Penyimpanan sarana laboraorium komputer menjadi tanggung jawab kepala laboratorium sebagai pengelola laboratorium komputer. Kegiatan penyimpanan dilakukan ditempat yang sudah disediakan dan terbebas dari panas dan lembab.

Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Daryanto (2001:52) menyatakan ada beberapa prinsip dalam penyimpanan salah satunya yaitu “Semua alat dan perlengkapan harus diletakan dan disimpan ditempat yang bersuhu sedang dan bebas dari faktor-faktor perusak, misalnya bebas dari panas, lembab, lapuk dan bebas dari serangga dan sebaiknya tempat tersebut mudah dijangkau saat pengambilan barang maupun pengeluaran barang ketika akan digunakan”. Proses penyimpanan sarana laboratorium komputer di SMK Budi Mulia Dua juga berdasarkan kebutuhan penggunaan yang sering digunakan oleh siswa , maka penyimpanannya diletakkan digudang atau almari disamping meja guru . Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Wahyuningrum (2000: 4) adalah “menyimpan adalah meletakkan atau menaruh di tempat yang aman”.Kegiatan penyimpanan sarana laboratorium komputer jurusan multimedia di SMK Budi Mulia Dua dengan melihat karakteristik mengenai sarana yang digunakan. Sarana yang mudah rusak akan disimpan dan diletakan pada almari berbahan besi seperti cpu dan monitor akan diletakakan pada almari tersebut jika tidak digunakan. Penyimpanan dilakukan oleh kepala laboratorium sebagai penanggung jawab. Hal terpenting mengenai penyimpanan yaitu kondisi ruangan laboratorium berada ditempat yang kering dan tidak lembab untuk menghindari kerusakan yang parah.

Pemeliharaan Sarana Laboratorium Komputer

Proses pemeliharaan yang ada di SMK Budi Mulia Dua dengan tahapan secara rutin dan

berkala. Kegiatan yang dilakukan secara rutin biasanya dilakukan dengan menscan virus dan mengecek instalasi listrik sementara untuk pemeliharaan secara berkala yaitu dengan pengecekan kondisi komputer dengan cara melihat kondisi komputer tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi komputer secara utuh dan mengurangi resiko kerusakan yang lebih berat. Apabila ada komputer yang mengalami trouble pihak pengelola akan langsung mengecek kondisi tersebut apabila tidak bisa diperbaiki maka akan diganti dengan komputer yang baru dengan seijin kepala sekolah. Pada pemeliharaan sarana laboratorium tersebut kepala laboratorium adalah pihak yang memiliki tanggung jawab paling besar dalam pengelolaan sarana laboratorium namun sekolah memberikan himbauan agar pemeliharaan serta perawatan menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah yang memakai peralatan tersebut,hal ini sebagai tindak pencegahan maka tata tertib serta petunjuk penggunaan harus ditaati.

Hal ini sesuai dengan teori Ibrahim Bafadal (2004: 49), menyatakan pemeliharaandii sekolah, diantaranya pemeliharaan yang bersifat pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan, dan perbaikan berat. Sedangkan apabila ditinjau dari dari waktunya, perbaikan dapat dilakukan secara harian dan berkala. selain itu Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2007: 31) pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana pendidikan selalu dalam keadaan baik dan siap digunakan secara berdayaguna dan berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemeliharaan dimulai dari sejak sarana tersebut digunakan yaitu dengan cara hati-hati dalam menggunakannya. Pemeliharaan yang bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas atau teknisi yang memiliki keahlian dibidang sesuai dengan barang yang dimaksud. Pemeliharaan sarana laboratorium komputer di SMK Budi Mulia Dua

masih memiliki kendala yaitu proses pengecekan tidak sesuai dengan jadwal dan cenderung mundur dikarenakan jadwal pengecekan bersamaan dengan libur akhir tahun hal ini tidak sejalan dengan pendapat ahli Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2007: 32) menjelaskan macam-macam pekerjaan pemeliharaan, dan mengenai bentuk-bentuk upaya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

Macam-macam pekerjaan pemeliharaan, yaitu: pemeliharaan terus menerus dan rutin sesuai jadwal. Pemeliharaan sarana laboratorium komputer dilakukan pengecekan serta pemeliharaan pada perangkat komputer setiap dua bulan sekali di tahun 2016 . Pemeliharaan dan pengecekan mulai dari (1) pembersihan debu dilakukan dengan cairan pembersih untuk LCD dan Proyektor, (2) upgrade data software yaitu dengan memasukan aplikasi yang dibutuhkan jika belum tersedia, (3) scan virus dilakukan pada saat aplikasi software dimasukan maka setiap komputer akan discan secara berkala (4) membersihkan motherboard dilakukan dengan membuka CPU kemudian perangkat keras didalamnya dibersihkan menggunakan kuas (5) membersihkan diskdrive dilakukan dengan membersihkan debu yang menempel dengan kuas. Pemeliharaan secara berkala dilakukan dengan pengecekan dan perbaikan komputer apabila terjadi kerusakan untuk pemeliharaan bersifat rutin dilakukan setiap bulanya sesuai dengan jadwal yang ada.

Faktor Pendukung Pengelolaan Sarana Laboratorium Komputer

Pada pengelolaan sarana laboratorium komputer terdapat faktor pendukung yang menjadi manfaat serta tujuan pengelolaan sarana laboratorium komputer di SMK Budi Mulia Dua . Faktor pendukung tersebut yaitu sekolah memiliki teknisi yang handal dengan didukung dengan *hardware* dan *software* yang selalu *upgrade* , sekolah juga memberikan anggaran

yang cukup untuk pemeliharaan sarana laboratorium khususnya untuk proses perbaikan, dan pihak sekolah juga memiliki peralatan pendukung seperti dilengkapi dengan jaringan internet sehat yang digunakan untuk membantu pengawasan .

Hal ini sesuai dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007 sarana penunjang yang dimaksud adalah perabot yang ada di laboratorium komputer , media pendidikan, dan perangkat pendidikan yang ada di laboratorium komputer. Selain itu menurut Menurut Suharno (2008: 30) Sarana laboratorium komputer agar tetap terpelihara dan selalu dalam kondisi yang siap pakai tentunya membutuhkan sebuah pengelolaan/manajemen.

Faktor pendukung pengelolaan sarana laboratorium komputer menjadi tanggung jawab semua pihak . Mengenai anggaran pemeliharaan secara rutin dilakukan dan disesuaikan dengan kebutuhan yang sudah ditentukan , untuk itu sekolah meminta semua pihak ikut mengawasi pengelolaan sarana laboratorium komputer tersebut, Selain itu proses pemeliharaan yang tepat merupakan salah satu faktor pendukung pada proses pengelolaan sarana laboratorium komputer karena pemeliharaan tersebut meliputi pemeliharaan secara rutin dan berkala yang dilakukan oleh kepala laboratorium pada khususnya yang menjadikan laboratorium komputer di SMK Budi Mulia Dua tetap pada kondisi baik.

Peran peserta didik untuk mendukung pengelolaan laboratorium komputer juga dibutuhkan khususnya untuk proses penggunaan perangkat komputer itu sendiri baik hal mematikan ataupun menghidupkan komputer harus sesuai prosedur. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung pengelolaan sarana laboratorium komputer. Upaya sekolah dalam melakukan pengelolaan terlihat dengan adanya sistem keselamatan yang ada didalam laboratorium komputer berupa alarm kebakaran dan hydran sebagai upaya pengelolaan didalam laboratorium.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengelolaan Sarana Laboratorium Komputer Jurusan Multimedia di SMK Budi Mulia Dua dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Pengadaan sarana laboratorium komputer dilaksanakan dengan cara membeli sendiri atau dengan pihak ketiga, sumbangan dari wali murid dan perguruan Budi Mulia Dua. Pengadaan sarana laboratorium dilakukan oleh tim jurusan yang terdiri dari kepala sekolah, kepala laboratorium dan teknisi laboratorium komputer untuk penggunaan sarana laboratorium komputer dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yaitu dengan pengisian formulir dan selanjutnya kepala laboratorium akan mengecek jadwal sesuai dengan hari yang sudah ditentukan kepada laboran terlebih dahulu mengenai jadwal penggunaan laboratorium komputer. Penggunaan sarana laboratorium komputer dilengkapi dengan jadwal dan tata tertib. Jadwal disusun oleh wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana dan semua guru mata pelajaran multimedia.

Sarana penyimpanan yang dimiliki laboratorium komputer berupa almari besi, rak-rak dan almari *display* yang berbentuk kaca. Penyimpanan juga dilaksanakan di gudang penyimpanan yang berada di sebelah laboratorium komputer. Kegiatan penyimpanan menjadi tanggung jawab kepala laboratorium. Penyimpanan sarana laboratorium komputer dikelompokkan berdasarkan mata pelajaran agar mempermudah dalam proses penyimpanan. Sedangkan pemeliharaan sarana laboratorium komputer dilakukan dengan cara pemeliharaan secara rutin, insidental, dan berkala. Pemeliharaan bersifat insidental berupa pengecekan sesudah dan sebelum digunakan, pengecekan rutin dilakukan setiap bulan dengan melakukan scan virus, sedangkan berkala dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan

pengecekan *hardware*. Pemeliharaan sarana laboratorium komputer juga dilengkapi dengan jadwal pemeliharaan. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dilakukan oleh kepala laboratorium, guru tik, teknisi laboratorium, dan siswa.

Adanya faktor pendukung pengelolaan sarana laboratorium komputer yaitu sumber daya manusia yang unggul, anggaran untuk pemeliharaan, sistem pengelolaan yang sesuai, teknisi yang handal dan didukung dengan *hardware* dan *software* yang selalu *upgrade*.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengelolaan sarana laboratorium komputer jurusan multimedia di SMK Budi Mulia Dua Wedomartani Ngemplak Sleman, maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

Bagi Sekolah

Pengelolaan sarana laboratorium komputer akan lebih maksimal jika dilengkapi dengan penambahan tenaga teknisi untuk membantu mengecek dan memelihara sarana laboratorium komputer khususnya dalam bidang *upgrade software*.

Bagi Pengelola Laboratorium Komputer

Pemeliharaan sarana laboratorium komputer hendaknya disesuaikan dengan jadwal pemeliharaan agar tidak terjadi keterlambatan pada proses pengecekan khususnya di awal tahun. Gudang penyimpanan hendaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk proses penyimpanan alat laboratorium yang tidak digunakan agar lebih terlihat tertata rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim Bafadal. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Suryosubroto. (2004). *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ary H. Gunawan. (2002). *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ali Imron. (2009). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Daryanto dan Farid, Muhammad.(2013). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Graha Media.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) tahun 2008 *tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan*.

Pemerintah Republik Indonesia. (2005). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2005 *tentang Sarana dan Prasarana*

Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003

Suparman. (2015). [http://www.kompas.com/read/2016/11/11/Koordinator Education Forum Di Jakarta](http://www.kompas.com/read/2016/11/11/Koordinator_Education_Forum_Di_Jakarta), Diakses pada 9 Desember 2016 pukul 11.35 WIB.

Umi Rochayati (2008). *Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif* . Jurnal . Universitas Negeri Yogyakarta

Keputusan Menteri,(2004). Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 129a/U/2004. *Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan*

Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.(2007). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah*. Diakses dari <http://arasatidian.files.wordpress.com/2011/06/sarana.pdf>. Pada tanggal 4 Januari 2017 pukul 23.50 WIB.